

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil analisis data mengenai representasi kesenjangan sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dan pemanfaatannya sebagai modul ajar Bahasa Indonesia kelas XI, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Representasi kesenjangan sosial dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata menunjukkan bahwa kesenjangan sosial, dialami oleh masyarakat kelas bawah akibat keterbatasan modal ekonomi, yang berdampak pada rendahnya akses pendidikan dan posisi sosial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 51 data representasi kesenjangan sosial, meliputi 12 data habitus, 17 data modal (10 ekonomi, 1 budaya, 3 sosial, 3 simbolik), 9 data arena, dan 13 data praktik yang secara umum menggambarkan keterbatasan akses sumber daya dan perjuangan hidup tokoh. Temuan utama penelitian ini menegaskan bahwa modal ekonomi menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi habitus, membatasi ruang gerak dalam arena sosial, serta membentuk praktik bertahan hidup. Secara keseluruhan, kesenjangan sosial dalam novel ini tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan simbolik yang memperkuat ketidakadilan dalam masyarakat.
2. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai modul ajar Bahasa Indonesia untuk kelas XI sangat relevan untuk digunakan khususnya pada materi teks novel. Modul ajar yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis novel *Orang-Orang Biasa* telah divalidasi oleh dua dosen ahli dan memperoleh penilaian dengan kategori layak. Modul ini tidak hanya memuat aktivitas pembelajaran yang terstruktur, tetapi juga mengarahkan siswa untuk berpikir kritis terhadap isi teks sastra dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pemanfaatan novel sebagai bahan ajar tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga kesadaran sosial siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, khususnya kelas XI, menunjukkan bahwa penggunaan karya sastra yang sarat akan nilai-nilai sosial seperti novel *Orang-Orang Biasa* dapat menjadi media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Melalui kegiatan analisis dan apresiasi karya sastra, siswa tidak hanya belajar mengenali unsur intrinsik dan ekstrinsik teks, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kepekaan sosial, serta sikap empatik terhadap kondisi kesenjangan yang ada di masyarakat. Modul ajar yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian ini dapat memperkuat peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membentuk karakter siswa yang sadar akan isu sosial, memiliki daya nalar tinggi, dan mampu mengambil hikmah dari cerita-cerita yang dekat dengan realitas kehidupan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi guru, siswa, dan pembaca sebagai berikut.

1. Bagi Guru, diharapkan dapat memanfaatkan modul ajar hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran apresiasi sastra yang relevan dan bermuatan nilai-nilai sosial, khususnya pada materi teks cerita inspiratif di kelas XI.
2. Bagi Siswa, disarankan agar lebih aktif dalam mengapresiasi karya sastra dengan tidak hanya mengikuti alur cerita, tetapi juga menganalisis pesan moral dan konteks sosial yang melatarbelakangi cerita sebagai bahan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menganalisis karya sastra lain bertema sosial dan menguji efektivitas modul ajar melalui pendekatan praktis di kelas agar hasilnya lebih aplikatif.